

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., dan N. Febrianti. 2009. Performans itik lokal (lokal x Peking) fase starter pada tingkat kepadatan kandang yang berbeda di Desa Laboi Jaya Kabupaten Kampar. *Jurnal Peternakan*. 6 (1): 29-35.
- Banerjee, S. 2013. Morphological traits of duck and geese breeds of West Bengal, India. *Animal Genetic Resources*. 5 (2): 1-16.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan mutakhir dalam ilmu makanan ternak unggas. UI Press, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Ashshofi, B. I., W. Busono., dan S. Maylinda. 2014. Performans produksi itik hibrida pada berbagai warna bulu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25 (3): 1-7.
- Assad, H. A., S. I. A. Rais., M. Y. Fajar., dan Isroli. 2016. Total leukosit dan difere nsial leukosit itik Peking jantan yang diberi tambahan probiotik (starbio) pada ransum kering dan basah. *Proceeding seminar nasional “peran serta pendidikan magister ilmu peternakan dalam menyiapkan sumberdaya manusia berkualitas*. UNDIP. Semarang.
- Badan Pusat Statistik. 2021. P roduksi itik/itik manila menurut provinsi, 2019-2021. BPS-Statistics Indonesia.
- Budi, E. S., E. Yektiningsih., dan E. Priyanto. 2015. Profitabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 1 (1): 32-37.
- Darmawati, D., Rukmiasih., dan R. Afnan. 2016. Daya tetas itik Cihateup dan Alabio. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 14 (1): 257-263.
- Durasidin, M. 2020. Pengaruh lama dan cara penyimpanan telur terhadap daya hidup embrio, daya tetas dan daya hidup DOD Itik Kamang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Ermansyah., Z. Suhaemi., dan P. N. Jefri. 2014. Pengaruh umur dan pengelapan telur terhadap fertilitas dan daya tetas. Skripsi. Prodi Peternakan. Universitas Tamansiswa. Padang.

- Fadilla, R. I. 2022. Pengaruh penggunaan berbagai antiseptik alami terhadap total koloni bakteri, mortalitas, daya tetas, dan saleable duck pada penetasan telur itik Pitalah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- FAO. 2015. The 2nd Report on the State of the world's Animal Genetic Resources for Food and Agriculture. Rome. Italy.
- Firdaus, E. 2020. Evaluasi pemanfaatan kayu apu (*pistia stratiotes* L.) sebagai campuran pakan terhadap performa dan karkas itik Hibrida. Skripsi. Fakultas Peternakan. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasibuan, M. 2008. Manajemen Suber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardjosworo, P., dan Rukmiasih. 2009. Itik, Permasalahan dan Pemecahan. Penebar swadaya, Jakarta.
- Hartono, T dan Isman. 2012. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hidayat, L.S. 2013. Evaluasi Hasil Tetas Telur Itik rambon, Itik Cihateup dan Itik Pajajaran Asal Village Breeding Center. http://media.unpad.ac.id/thesis/200110/2009/200110090228_a_6926.pdf (diakses pada 23 September 2023 pukul 16.30 WIB)
- Husmaini., E. Purwati., dan R. Zein. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya Itik Pitalah berbasis probiotik dan potensi lokal serta pengolahan pascapanen rendah kolesterol di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Laporan Akhir KKN-PPM. Universitas Andalas. Padang.
- Ismail, A. M. 2019. Imbangan jantan dan betina pada itik Bayang terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Jull M. A. 1978. Poultry Husbandry. McGraw-Hill Publishing, New Delhi.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah Nomor 2923/KPTS/OT.140/6/201. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Itik Bayang Nomor 2835/Kpts/LB.430/8/2012. Jakarta.
- Ketaren, P. P., dan L. H. Prasetyo. 2002. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap produktivitas itik silang Mojosari X Alabio MA: 1. masa bertelur fase pertama umur 20-43 minggu. 7 (1): 38-45
- Kholis, S dan Sitanggang. 2001. Ayam Arab dan pocin petelur unggul. Argo Media Pustaka, Jakarta.

- Kortlang, C. F. H. F. 1985. The incubation of duck egg. In: duck production science and world practice. University of New England. 168-177.
- Kurtini dan R. Riyanti. 2014. Teknologi penetasan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Lestari, E., Ismoyowati., dan Sukardi. 2013. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairrina moschata*) dan itik (*Anas platyrhynchos*). Jurnal Ilmiah Peternakan, 1 (1):163-169.
- Lesson, S. 2000. Is Feed Efficiency Still a Useful Measure of Broiler Performance. Dept. of Animal and Poultry Science. Universitas of Guelph.
- Lourens, A., R. Meijerhof., B. Kemp., and H. Van den Brand. 2011. Energy Partitioning During Incubation and Consequences for Embryo Temperature: A Theoretical Approach. Poultry Science. 90. 516-523.
- Lubis, F. N. L. 2012. Suplementasi selenium organik dan vitamin E dalam pakan induk terhadap performa anak puyuh. Jurnal Peternakan Sriwijaya, 1 (1): 65-74.
- Manggiasih, N. N., G. Dani., and G. Andi. 2015. The egg loses, hatch period and weight at hatch of local duck (*Anas sp*) based on the patterns of incubator temperature setting. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Marhiyanto.2000. Sukses beternak ayam Arab. Difa Publiser. Jakarta.
- Nurgiartiningsih, A. 2017. Pengantar Parameter Genetik pada Ternak Cetakan Pertama. UB Press, Malang.
- Nurhayati, T., Suharto, M. Khamin dan P. S. Hardjosworo. 2002. Sukses menetas telur. Edisi ke-4. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nuryati, L., K. Sutarto, dan S. P. Hardjosworo. 2000. Sukses menetas telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Okatama, S. O., S. Maylinda., dan V. M. A. Murgartiningsih. 2018. Hubungan bobot telur dan indeks telur dengan bobot tetas itik dabung di Kabupaten Bangkalan. Jurnal Ternak Tropika. 19 (1): 1-8.
- Paimin, F. B. 2011. Mesin Tetas: Ragam Jenis, Cara Membuat, Teknik Mengelola. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Paputungan, S., L. J. Lambey, L.S. Tangkau., dan J. Laihad. 2017. Pengaruh bobot telur tetas itik terhadap perkembangan embrio, fertilitas dan bobot tetas. *Zootek*. 37 (1): 96-116.
- Pattison, M. 1993. *The health of poultry*. Langman scientific and technical. Philadelphia.
- Prasetya, L. H dan T. Susanti. 2018. Persilangan timbal balik antara itik Alabio dan Mojosari periode awal bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 5 (4): 210-213.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ramadhan, M. A. R. 2023. Karakteristik eksterior dan interior telur Itik Peking menggunakan maggot (*Hermetica illucens*) sebagai sumber protein. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram, Mataram.
- Ranto dan Sitanggang. 2005. *Panduan Lengkap Beternak Itik*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rasyaf, M. 1991. *Pengelolaan Penetasan*. edisi ke-2. Karnisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1984. *Pengelolaan Penetasan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rina, Y., N. Amali., R. Qomariah., R. Zuraida., A. Rafieq., dan A. Sabur. 2005. Pengkajian Sistem Usahatani di Lahan Lebak. Laporan Akhir Kegiatan Pengkajian Tahun Anggaran 2005. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Sabrina., Husmaini., dan G. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan produktivitas ternak itik pada kelompok tani harapan baru Desa Jambak – Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Fak. Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Sandi, S., A. Indra., M. L. Sari., dan Y . F . Osi. 2015. Penerapan system kawin sodok dan mesin tetas meningkatkan produktivitas itik Pegangan. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. 3 (2): 274- 281.

- Saraswati, D. 2012. Uji bakteri Salmonella Sp. pada telur bebek, telur puyuh, dan telur ayam kampung yang diperdagangkan di Pasar Liluwo Kota Gorontalo. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. Bibit niaga itik Mojosari meri umur sehari 7537:2008. Badan Standarisasi Nasional.
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan Telur Itik di Indonesia Wartazoa. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Setyabudi, A. 2010. Panduan Sukses Beternak Itik. Pinang Merah. Yogyakarta.
- Steel, R. G. and J.H. Torrie. 1991. Prinsip dari peosedur Statiska Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi ke-2 Alih Bahasa Bambang Sumantri, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Stomberg, J and L. Stomberg. 1975. A Guide to better Hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River, Minnesota.
- Suharno and Y. Sutarso. 2010. Marketing In Practice. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Suprijatna, E., U. Atmarsono., dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi, Desi., E. Kurniawan., dan A. S. Wibowo. 2017. Perancangan inkubator untuk penetasan bebek otomatis. Fakultas Teknik Elektro. Universitas Telkom. Jurnal. 2 (2): 20-31.
- Supriyadi. 2009. Panduan lengkap itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susilorini, E., Manik., E. Tri., dan Muharlieni. 2010. Budi Daya Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sutanto, E, D.A. Kurnia, dan D. W Aspriati. 2019. Pengaruh kualitas fisik (bobot dan bentuk) telur Itik Super Peking Putih (sp2-f1) terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas. Jurnal Ternak. 10 (1): 26-31.
- Tanwiriah, W., T. Widjastuti., dan G. Darnida, 2018. Performa pertumbuhan itik Peking jantan pada umur panen berbeda. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Unggas Lokal Indonesia: 67-71.
- Triana, S. 2021. Perbedaan pola pengaturan temperatur mesin tetas terhadap daya tetas, bobot tetas dan lama menetas telur itik sikumbang janti. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas andalas. Payakumbuh.

- Tona., K., B. F. Bamelis., V. D. Ketelaere., V. M. B.Bruggeman., J. Moraes., O. Buyse., Onagbesan., and E. Decuyper. 2003. Effects of egg storage time on spread of hatch, chick quality and chick juvenile growth. *Poultry Science* 82. 736-741.
- Vianisa, P. 2022. Fertilitas, mortalitas, daya tetas dan bobot tetas itik lokal sumatera barat yang dipelihara secara intensif didataran rendah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas andalas. Payakumbuh.
- Wahju, J. 1985. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Wardiny, T. M. 2002. Evaluasi hubungan antara indeks bentuk telur dengan persentase doc yang menetas pada ayam kampung galur arab. Lembaga Penelitian. Universitas Terbuka Jakarta. Jakarta.
- Wineland, M. 2000. Moisture loss in hatching eggs. Abor Acres, Service Bulletin.
- Yalcin, S and P.B. Siegel. 2003. Exposure to cold or heat during incubation on developmental stability of broiler embryos. *Poultry Science*. 82. 138.
- Yanti, P., Hidayat dan D. Fitra. 2016. Perbandingan tingkat keberhasilan penetasan telur entok (*Cairina muscovy*) dengan telur hasil persilangan entok x itik (*Anas platyhynchos*). Prosiding Seminar Nasional Pertanian dan Peternakan. UIN Suska Riau. Riau
- Yasin, S. 1988. Fungsi dan Peranan Zat - Zat Gizi dalam Ransum Ayam Petelur. Mediatama Sarana Perkasa, Mataram

